

BAB II PANTAI CIJERUK INDAH

II.1 Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, *Pari* : berkeliling atau berputar. Wisata terdiri dari *wis* : tempat dan *ata* : banyak, kata tersebut mempunyai kesamaan makna dalam bahasa Inggris *tourism* dan dalam bahasa Belanda *tourisme*. Maka, pariwisata dapat diartikan berkeliling ke banyak tempat, atau disimpulkan menjadi pariwisata yaitu melakukan perjalanan ke berbagai tempat dan kembali ketempat semula dari mana memulai perjalanan. (Yoeti, 1982, hal.103)

Wisata ialah proses yang dilakukan oleh seseorang, yaitu berpergian dari suatu tempat menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Berdasarkan pendapat para ahli maka pengertian pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lainnya yang bertujuan untuk kepentingan ekonomi, budaya atau kepentingan lainnya.

II.1.1 Jenis - jenis Pariwisata

Pembangunan industri pariwisata di Indonesia berkembang sangat pesat. Terlihat dengan semakin beragamnya jenis – jenis wisata yang ada.

Berikut ini adalah jenis-jenis wisata berdasarkan tempatnya :

1. Wisata Alam / Ekowisata

Wisata Alam adalah wisata yang memanfaatkan potensi alam untuk dinikmati dan lingkungan sebagai tujuan objek wisata.

Contoh wisata alam : Air terjun, Hutan, Gunung dan Danau

- a. Wisata Bahari atau Maritim merupakan kegiatan yang berkaitan dengan air, contohnya olahraga air seperti kompetisi berselancar, balapan mendayung melihat taman laut dan memancing.

b. Wisata Taman Konservasi (Cagar Alam)

Taman Konservasi atau Cagar Alam merupakan wisata hayati untuk melihat pohon atau tanaman dan hewan-hewan dalam habitat aslinya, contohnya cagar alam, taman lindung, dan hutan yang kelestarian dilindungi oleh Undang-Undang.

2. Wisata Religi dan Sejarah

Indonesia memiliki keanekaragaman agama, Wisata Religi merupakan perjalanan yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan agama dan melakukan aktivitas ritual yaitu berzikir dan berdoa, contohnya di makam para Wali.

3. Wisata Kuliner

Wisata Kuliner merupakan wisata yang dicari oleh wisatawan, Indonesia memiliki variasi makanan yang berbeda, setiap daerah mempunyai makanan khas, contohnya Padang memiliki rendang yang terkenal, Jogja dengan gudeg dan masih banyak lagi daerah di Indonesia yang memiliki makanan khas.

4. Wisata Budaya

Wisata Budaya merupakan wisata yang dilakukan untuk memperluas wawasan seseorang dengan berkunjung atau melakukan peninjauan mempelajari tentang kebiasaan adat istiadat, keadaan rakyat, seni dan budaya yang menjunjung tinggi ciri khas tertentu, contohnya suku baduy di Banten, dan pesta kematian di Toraja.

5. Wisata Argowisata

Wisata Argowisata merupakan perjalanan yang dilakukan ke proyek pertanian, ladang pembibitan dan perkebunan untuk melakukan studi atau berkeliling menikmati berbagai jenis sayur dan palawija di sekitar perkebunan. (ulinbareng.com. 2018 : para 4)

II.1.2 Pantai

Pengertian pantai berbeda dengan pesisir, banyak arti tentang pesisir yang digunakan maka pengertian pantai berdasarkan para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Sandy (1996), secara fisiologis pantai didefinisikan sebagai wilayah garis pantai hingga kearah yang masih dipengaruhi pasang surut air laut, dengan lebar yang ditentukan oleh kelandaian pantai dan dasar laut, serta dibentuk oleh endapan lempeng.

Pantai adalah muka bumi yang merupakan garis khayal tempat bertemunya daratan dan perairan, dari muka air laut rata-rata terendah sampai muka air tertinggi.



Gambar II.1 Pantai Pandawa Bali

Sumber :

https://s3.envato.com/files/da72a090-8a09-480f-99e1-bb2c6b785e2b/inline_image_preview.jpg (Diakses pada 12/12/2017)

Bird (1984) mendefinisikan pantai sebagai pertemuan antara daratan, lautan dan udara dimana ketiga unsur tersebut saling mempengaruhi, yang meluas ke arah daratan hingga batas pengaruh laut masih dirasakan. (googleweblight.com.2017 : para 3)

II.1.2.1 Klasifikasi Pantai

Klasifikasi pantai adalah penggolongan pantai berdasarkan perinci utama disesuaikan dengan tujuan dalam mengklasifikasikan. Berikut ini beberapa dasar klasifikasi pantai yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

Menurut Suganti (1992) mengklasifikasi pantai berdasarkan kelandaiannya (khusus untuk pantai-pantai di Indonesia) sebagai berikut :

a. Pantai Datar



Gambar II.2 Pantai Pelabuhan Ratu

Sumber:

http://4.bp.blogspot.com/-iP586oP-K5I/UYuD3g1xWqI/AAAAAAAAA8Y/CJhbMv_9gJE/s1600/IMG_5062+-+Copy.JPG
(Diakses pada 12/12/2017)

Pantai yang proses pengendapannya dominan dan umumnya terdapat di pantai timur Sumatera, utara Jawa, selatan Irian Jaya dan timur Kalimantan. Pantai landau dengan perubahan kemiringan yang bersifat teratur dan gradual, daratan pantainya dapat lebih dari 20 km.

b. Pantai Samudera



Gambar II.3 Pantai Pangandaran

<https://cdn.pergidulu.com/wp-content/uploads/2016/09/Pantai-Barat-Pangandaran-main-air.jpg> (Diakses pada 12/12/2017)

Pantai Samudera adalah pantai yang erosinya dominan, terdapat di pantai selatan Jawa, pantai barat Sumatera, pantai utara dan timur Sulawesi dan pantai utara Irian Jaya. Muara sungai terletak dibagian dalam teluk dan airnya keruh, kedalaman pantai kearah laut sangat curam dan garis pantainya lurus.

b. Pantai Pulau



Gambar II.4 Pulau Bunaken

Sumber: <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTZIURBCAzvfs0OTf0h8b0CZkxvvcDUzc2veQ41ugmDqKqWZ-EG.jpg> (Diakses pada 12/12/2017)

Pantai yang mengelilingi dan melingkari pulau yang terbentuk oleh endapan gunung api atau endapan sungai batu gamping dan lainnya. Umumnya berada di Nias, Riau dan Pulau Seribu.

II.2 Objek Perancangan

II.2.1 Pantai Cijeruk Indah



Gambar II.5 Pantai Cijeruk Indah ketika hari-hari biasa
Sumber: Dokumen Pribadi
(12/12/2017)

Foto ini di ambil ketika siang hari dan Pantai Cijeruk Indah sedang surut, terlihat ombak menjauhi bibir Pantai.



Gambar II.6 Pantai Cijeruk Indah ketika h+4 Hari Raya Idul Fitri
Sumber: Dokumen Pribadi
(19/06/2018)

Foto ini di ambil ketika h+4 Hari Raya Idul Fitri` pengunjung meningkat 80%. Terlihat perbedaan ketika hari-hari biasa dan hari libur besar.

Pantai Cijeruk Indah terletak di Kabupaten Garut Selatan, kecamatan Cibalong tepatnya di wilayah perkebunan karet Mira-Mare kawasan hutan Sancang 1. Pantai Cijeruk Indah termasuk kedalam Cagar Alam Leweung Sancang, tetapi menjadi objek dan daya tarik wisata pantai di Kabupaten Garut.

Kawasan ini tidak terlalu banyak fasilitas umum yang dibangun sehingga kebersihan dan keindahan Pantai Cijeruk Indah masih terjaga dan belum tereksplorasi secara besar-besaran. Pantai Cijeruk Indah memiliki pasir putih kecoklatan dengan air laut jernih dan berwarna biru. Ketinggian gelombang ombak hanya 1 meter, terdapat batu-batu karang yang berbentuk datar, sehingga aman bagi wisatawan untuk menjejakkan kaki.

Di tahun 2017 pengunjung yang datang sekitar 12.400 orang. Masyarakat yang tinggal di kawasan Pantai Cijeruk Indah memanfaatkan dengan cara menjual tiket dengan harga 5000/tiket untuk orang dewasa. Pantai Cijeruk Indah ramai dikunjungi ketika hari-hari besar seperti tahun baru dan Idul Fitri.

Pengunjung yang datang sebanyak 5000 orang, berdasarkan data dari dinas Garut, selama masa libur Idul Fitri terdapat 331.843 pengunjung yang berwisata ke Garut, angka ini meningkat enam persen dari jumlah pengunjung di tahun sebelumnya, yakni 311.930. (TribunJabar.com.2017: para 5)

II.2.2 Waktu dan Tempat Perancangan

Waktu perancangan dilaksanakan pada semester V ajaran 2015/2018 Penelitian Observasi dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017 di Desa Sagara, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

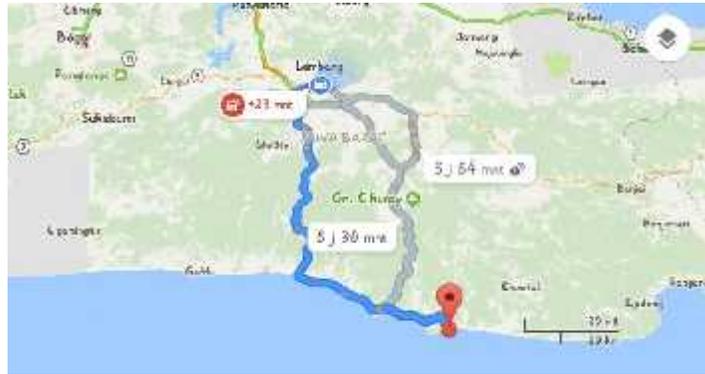
II.2.3 Akses Pantai Cijeruk Indah



Gambar II.7 Gapura Pantai Cijeruk Indah
Sumber: Dokumen Pribadi
(19/06/2018)

Pantai Cijeruk Indah berjarak 190 km dari Kota Bandung dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Tasikmalaya. Pantai Cijeruk Indah berada di Kabupaten Garut Selatan, Kecamatan Cibalong. Transportasi yang ada disini hanya Elf mobil satu-satunya yang beroperasi sebagai angkutan kota, jika tidak menggunakan Elf disini banyak tukang ojek motor yang siap mengantarkan wisatawan ke Pantai Cijeruk Indah.

Wisatawan lebih nyaman menggunakan kendaraan sendiri, sehingga tidak repot pindah angkutan lain. Waktu yang ditempuh adalah 30 menit dan berjarak 3 km dari Kecamatan Pameungpeuk dan hanya 50 meter dari gapura akan terlihat Pantai Cijeruk Indah . Akses jalan yang membahayakan ketika musim penghujan datang, jalan yang dilalui licin dan berlumpur.



Gambar II.8 Peta dari Kota Bandung ke Pantai Cijeruk Indah
Sumber: *Google maps*
(Diakses pada 5/12/2017)

Luas kawasan Sancang mencakup hutan dan pantai mencapai 2913 Ha, Pantai Cijeruk Indah mempunyai bibir pantai luas yang memisahkan lautan lepas, sehingga ketika sedang surut ombak lautan Samudera tidak sampai ke Pantai Cijeruk Indah.



Gambar II.9 Perkebunan karet Mira-Mare
Sumber: Dokumentasi Pribadi. (2017)

Jalan Mira-Mare adalah jalan satu-satunya menuju Pantai Cijeruk Indah, yang menjadi kendala adalah tidak adanya lampu di sepanjang jalan Mira-Mare dan tidak terlalu banyak kendaraan yang melintas di jalan ini.

II.2.4 Fasilitas Pantai Cijeruk Indah

Pantai Cijeruk Indah sudah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai di daerah pantainya. Lahan parkir untuk kendaraan, serta mushola, toilet dan tempat istirahat sudah tersedia disini.



Gambar II.10 Warung disekitar Pantai Cijeruk Indah
Sumber: Dokumentasi Pribadi. (2018)

Warung yang berada di Pantai Cijeruk Indah menyediakan berbagai makanan dan minuman seperti kopi atau mie rebus. Warung langsung menghadap ke arah Pantai Cijeruk Indah



Gambar II.11 WC umum disekitar Pantai Cijeruk Indah
Sumber: Dokumentasi Pribadi. (2018)

Di kawasan Pantai Cijeruk Indah terdapat banyak WC umum disetiap warung yang disediakan untuk para pengunjung, untuk menggunakan WC umum ini pengunjung harus membayar Rp.2000,00



Gambar II.12 Tempat parkir disekitar Pantai Cijeruk Indah
Sumber: Dokumentasi Pribadi. (2018)

Di kawasan Pantai Cijeruk Indah terdapat lahan parkir yang disediakan untuk para pengunjung, lahan untuk parkir sangat luas baik untuk roda dua maupun roda empat.

II.3 Analisa Pantai Cijeruk Indah

II.3.1 Wawancara

Pada metode pencarian data yang dilakukan adalah wawancara, langsung terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang berada di Pantai Cijeruk Indah.

1. Apakah ibu tahu bahwa Pantai Cijeruk Indah termasuk Cagar Alam bukan Wisata Alam ?
2. Jika kawasan Pantai Cijeruk Indah statusnya menjadi Wisata Alam apakah ibu setuju?
3. Apakah hari-hari biasa memakai tiket atau hanya hari-hari besar saja?
4. Apakah tempat ini aman untuk anak-anak ?

Dari hasil wawancara dengan salah satu pengunjung di Pantai Cijeruk Indah, narasumber tidak mengetahui bahwa Pantai Cijeruk Indah termasuk kedalam Cagar Alam Sancang 1, sebagai pengunjung sangat setuju jika status Pantai Cijeruk Indah menjadi Wisata Alam karena aman untuk anak-anak bermain di pinggir Pantai yang sedang surut.

II.3.2 Observasi

Observasi dilakukan di Pantai Cijeruk Indah pada hari senin tanggal 14 April 2018 dan 19 Juni 2018 yang terletak di Kabupaten Garut Selatan, Kecamatan Cibalong Jawa Barat, Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dari observasi yang telah dilakukan di Pantai Cijeruk Indah, diperoleh data sebagai berikut :

Di tahun 2017 pengunjung yang datang sekitar 12.400 orang. Masyarakat yang tinggal di kawasan Pantai Cijeruk Indah memanfaatkan dengan cara menjual tiket dengan harga 5000/tiket untuk orang dewasa. Pantai Cijeruk Indah ramai dikunjungi ketika hari-hari besar seperti tahun baru dan Idul Fitri.



Gambar II.13 Karcis masuk Pantai Cijeruk Indah
Sumber: Dokumentasi Pribadi. (2018)

Karcis ini hanya memakai kertas HVS dan cap dari kantor kepala desa saja, tidak seperti tiket masuk pantai yang lainnya memakai desain yang menarik, dikenakan tarif Rp. 5000, perorang untuk sekali masuk Pantai Cijeruk Indah.



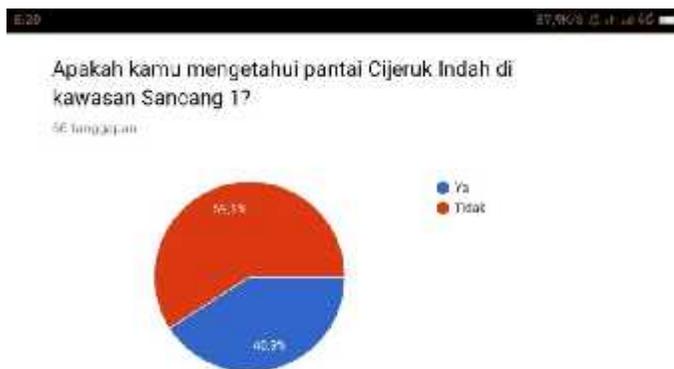
Gambar II.14 Karcis parkir Pantai Cijeruk Indah
Sumber: Dokumentasi Pribadi. (2018)

Setelah membeli karcis masuk, jarak 30 meter akan ada 4 orang yang duduk di kursi dan menjual karcis parkir, pengunjung dikenakan tariff Rp. 2000 untuk satu motor.

II.3.3 Kuesioner

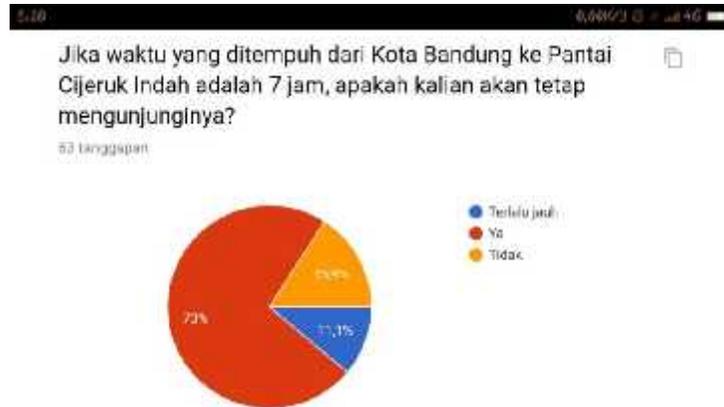
Analisa dengan menggunakan kuesioner dilakukan pada tanggal 5 april s/d 26 april 2018, kuesioner telah diisi oleh 66 orang dengan membagikan datanya melalui *google docs* dan responden hanya berasal dari daerah Bandung dan Cimahi.

Hasil analisa melalui kuesioner:



Gambar II.15 Diagram kuesioner pertanyaan 1
Sumber: *Google docs*
(Diakses pada 26/04/2018)

Pada diagram diatas 51,1 % tidak mengetahui Pantai Cijeruk Indah dan hanya 40,9% yang mengetahui Pantai Cijeruk Indah.



Gambar II.16 Diagram kuesioner pertanyaan 2
Sumber: *Google docs*
(Diakses pada 26/04/2018)

Pada diagram diatas 73 % memilih bahwa akan tetap mengunjungi Pantai Cijeruk Indah,11,1% yang memilih alasan terlalu jauh, dan 15,9% yang mengatakan tidak akan mengunjungi Pantai Cijeruk Indah.

Berdasarkan kuesioner yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan dari 66 orang banyak masyarakat yang tidak mengetahui Pantai Cijeruk Indah, letak Pantai Cijeruk Indah dan jika menjadi destinasi wisata di Garut Selatan 73% akan mengunjunginya.

II.4 Resume Pantai Cijeruk Indah

Pantai Cijeruk Indah termasuk Cagar Alam namun tidak sedikit masyarakat yang menjadikannya tempat wisata karena keindahan pantainya yang harus tetap dilestarikan agar Pantai Cijeruk indah dapat di ketahui oleh masyarakat luar Kota atau Kabupaten Garut dan dapat mendongkrak minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Cijeruk Indah. Masalah yang ada di Pantai Cijeruk Indah yaitu tidak adanya *sign system* yang menunjukkan letak sarana dan prasarana, sehingga pengunjung

Pantai Cijeruk Indah terletak di Kabupaten Garut Selatan, Kecamatan Cibalong, Desa Sagara tepatnya di wilayah perkebunan karet Mira-Mare kawasan hutan Sancang 1. Pantai Cijeruk Indah termasuk kedalam Cagar Alam Leweung Sancang, tetapi menjadi daya tarik dan objek wisata pantai di Kabupaten Garut.

II.5 Solusi Pantai Cijeruk Indah

Dari hasil observasi tersebut maka akan dibuat suatu media informasi agar dapat digunakan untuk menginformasikan akses sarana dan prasarana di Pantai Cijeruk Indah agar para pengunjung tidak merasa kesulitan mencari apa yg dibutuhkan seperti penginapan atau wc umum.

1. Membuat *sign system* yang menunjukkan sarana dan prasarana di Pantai Cijeruk Indah.
2. Membuat denah atau *infotainment maps* yang menunjukkan sarana dan prasarana di Pantai Cijeruk Indah.